

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian oleh para investor. Sebagian besar aktivitas suatu perusahaan adalah investasi, dalam menginvestasikan sejumlah dana hal utama yang diharapkan seorang investor adalah adanya keuntungan yang akan diperoleh di masa datang. *Return* atau keuntungan yang akan diperoleh dari investor berupa dividen maupun *capital gain*. Salah satu keputusan penting perusahaan yang berkaitan dengan perhitungan keuntungan yang akan dibagikan adalah kebijakan dividen.

Kebijakan dividen merupakan hal yang penting karena bukan hanya menyangkut kepentingan perusahaan, namun juga menyangkut kepentingan pemegang saham. Dalam kebijakan dividen ini di ambil keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah pembiayaan investasi di masa depan. Besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan tergantung kepada kebijakan dividen masing – masing perusahaan, sehingga pertimbangan manajemen sangat diperlukan. Semakin tinggi *dividend payour ratio* akan menguntungkan para investor

tetapi dari pihak perusahaan akan memperlemah *internal financial* karena memperkecil laba ditahan. Tetapi sebaliknya semakin kecil *dividend payout ratio* akan merugikan para pemegang saham (investor) tetapi *internal financial* perusahaan semakin kuat. Pada hakikatnya kebijakan dividen atau *dividend payout ratio* adalah menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham, dan yang akan ditahan sebagai bagian dari laba ditahan (Sharaks, 2005) dalam Risaptoko.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen diantara lain adalah Profitabilitas yang merupakan salah satu faktor yang terpenting yang mempengaruhi kebijakan dividen. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Laba inilah yang akan menjadi dasar pembagian dividen. Besarnya profitabilitas menandakan bahwa semakin besar tingkat keuntungan yang didapatkan akan meningkatkan pula pembagian dividen kepada pemegang saham.

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Posisi likuiditas perusahaan pada kemampuannya pembayaran dividen sangat berpengaruh karena dividen dibayarkan dengan kas dan tidak dengan laba ditahan, perusahaan harus memiliki kas tersedia untuk pembayaran dividen.

Rozzef (1982) menyatakan bahwa faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah *leverage*. Rasio hutang ini merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang seperti memenuhi

pembayaran dividen. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan membayarkan dividen yang rendah. Hutang melibatkan risiko tinggi karena hutang harus segera dilunasi sehingga perusahaan akan memprioritaskan untuk membayar kewajibannya daripada pembayaran dividen.

Ukuran perusahaan adalah skala besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar mungkin memiliki pemikiran yang luas, skill karyawan yang tinggi, sumber informasi yang banyak dibandingkan perusahaan kecil. Suatu perusahaan besara yang sudah mapan akan memiliki akses mudah menuju pasar modal. Kemudahan ini cukup berarti untuk memperoleh dana lebih besar, sehingga perusahaan mampu memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi dari pada perusahaan kecil.

Pertumbuhan Perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan asset yang dimiliki perusahaan dari tahun ke tahun. Menurut Brigham (2001:211) pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi kebijakan dividen dimana dengan tingkat pertumbuhan yang baik perusahaan tentunya akan mengalokasikan dana yang di dapat perusahaan untuk berinvestasi sehingga akan mengurangi pembagian dividen kepada pemegang saham. Singkatnya, pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang negatif terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen** “. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Ida Ayu Agung Idawati dan Drs. Gede Merta Sudiartha, MM (2014) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen, serta Komang Ayu Novita Sari dan Luh Komang Sudjarni (2015) Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen.

Penelitian ini menggunakan lima variabel yaitu Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan. Profitabilitas diproksikan melalui *Return On Asset* (ROA) , Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), *Leverage* diproksikan menggunakan *Debt to total asset ratio* (DAR), Ukuran Perusahaan diproksikan Size, dan Pertumbuhan Perusahaan di proksikan *growth*.

Perusahaan yang menjadi populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2010-2014. Perusahaan manufaktur merupakan kelompok besar dari kelompok terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini mengambil obyek perusahaan manufaktur karena termasuk kelompok besar dari kelompok lainnya dan terdiri dari banyak jenis pilihan untuk berinvestasi.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang dapat bertahan walaupun kondisi ekonomi yang kurang baik.

## **B. Batasan Masalah**

Adapun Batasan Masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian hanya memfokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Periodenya hanya selama 4 tahun yaitu tahun 2011 – 2014
3. Variabel dependen dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu *Dividend Payout Ratio*
4. Variabel independen yang digunakan yaitu Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam

penulisan ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen ?
5. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, disusun tujuan penelitian ini sebagai berikut, Yaitu:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
2. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen.
3. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen.
4. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen
5. Menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain :

1. Manfaat Teoritis
  - a) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah keilmuan dan pengetahuan di bidang keuangan kebijakan dividen.
  - b) Penelitian ini dapat memberikan tambahan literature dan kontribusi pemikiran pada penelitian selanjutnya terutama dalam kaitannya dengan kebijakan dividen pada perusahaan – perusahaan di Indonesia.
2. Bidang Praktis

- a) Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada para manajer mengenai pengelolaan keuangan yang baik sehingga dapat menghasilkan kebijakan dividen yang optimal.
- b) Penelitian ini dapat bahan pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi yaitu menentukan perusahaan mana yang akan memberikan *return* yang lebih besar terutama dari sisi dividen.